

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Warga Desa Balaroa Pewunu

Novita Novita

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

Email : novithafirman037@gmail.com

Muhammada Zeylo Auriza

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

Email : zelo.auriza65@gmail.com

Mohammad Ega Nugraha

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

Email : moh.eganugraha@gmail.com

JL. Soekarno Hatta Km. 9 Palu – Sulawesi Tengah

Abstract. *This community service is carried out with the aim of being able to assist program planning in the village. one of which is the management of village-owned enterprises (BUMDes). This research focuses on the role of Village Owned Enterprises (BUMDes) in supporting the economic independence of the residents of Balaroa Pewunu Village. The research method uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. Furthermore, the analysis technique used is descriptive analysis, which provides a descriptive description of the findings. The results of the study show that BUMDes have a role in supporting village economic independence. The role of BUMDes is by increasing the standard of living which has implications for the growth and equity of the rural economy. Improving people's standard of living is carried out by developing a business selling plant seeds, plant fertilizers, and plant pesticides.*

Keywords: *The Role of BUMDes, Citizen Independence, and Community Service*

Abstrak. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat membantu perencanaan program di desa. salah satunya adalah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini berfokus pada peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendukung kemandirian ekonomi warga Desa Balaroa Pewunu. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu memberikan gambaran deskriptif tentang temuan. Hasil kajian menunjukkan bahwa BUMDes memiliki peran dalam mendukung kemandirian ekonomi desa. Peran BUMDes adalah dengan meningkatkan taraf hidup yang berimplikasi pada pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Peningkatan taraf hidup masyarakat dilakukan dengan mengembangkan usaha penjualan bibit tanaman, pupuk tanaman, dan pestisida tanaman.

Kata kunci: Peran BUMDes, Kemandirian Warga, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Desa mandiri adalah desa yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa berupa ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. Selanjutnya desa mandiri juga dimaknai suatu kondisi yang mencerminkan kemauan masyarakat desa yang kuat untuk maju, dihasilkannya produk/karya desa yang membanggakan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Pembangunan pedesaan memungkinkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi digerakkan ke pedesaan sehingga desa menjadi tempat yang menarik sebagai tempat tinggal dan mencari penghidupan. Infrastruktur desa, seperti irigasi, sarana dan prasarana transportasi, listrik telepon sarana pendidikan, kesehatan dan sarana-saran lain yang dibutuhkan, harus bisa disediakan sehingga memungkinkan desa maju dan berkembang (Setiawan, 2017)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan di ambil dan salah satu programnya adalah Bina Desa Mandiri. Kebijakan MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran diperguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. MBKM Bina Desa mandiri merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan meningkatkan kapasitas organisasi mahasiswa dalam ekosistem pemberdayaan masyarakat perdesaan berbasis produk unggulan desa (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Membangun Desa Mandiri merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan

desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial (Romla, 2021). Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan (E-issn et al. 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perencanaan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sedang manfaat dalam proyek membangun desa mandiri adalah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako serta memperoleh kesempatan dalam melakukan kemitraan desa/pemerintah daerah.

Merujuk pada salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan di Desa Balaroa Pewunu laporan kegiatan ini berfokus pada peran Badan Usaha Milik Desa (selanjutnya di singkat dengan istilah BUMNDes) dalam mendukung kemandirian warga desa balaroa Pewunu.

Pada dasarnya BUMNDes diharapkan dapat mengembangkan dan menggerakkan perekonomian suatu desa. pendirian BUMDes melalui empat tahapan, berikut tahapan pendirian BUMDes:

1. Tahapan pertama adanya kesepakatan pemerintah desa dan masyarakat bersepakat mendirikan BUMDes.
2. Tahapan kedua diadakan pengelolaan BUMDes dan penetapan persyaratan pemegang jabatan.
3. Tahapan ketiga diadakan pula monitoring dan evaluasi.
4. Tahapan keempat diadakan pelaporan pertanggungjawaban pengelola.

Dalam kegiatan harian maka pengelola harus mengacu pada tata aturan yang sudah disepakati bersama sebagaimana yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) BUMDes, serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola BUMDes. Dalam pelaksanaan BUMDes tentunya banyak ditemukan berbagai fenomena salah satunya adalah adanya ketimpangan dalam pelaksanaannya dan hasil yang tidak merata tidak bisa lepas dari perkembangan program BUMDes.

Banyak BUMDes yang gagal, namun banyak pula BUMDes yang berhasil dan mandiri. Sebagai contoh, keberhasilan BUMDes yang tercapai seperti BUMDes Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat pada tahun 2012 lalu yang memperoleh keuntungan sebesar Rp 263,815 juta dengan jumlah deviden sebesar Rp 79,115 juta untuk desa. Kontribusi dari BUMDes tersebut hampir sama besarnya dengan jumlah Alokasi Dana Desa (ADD) yang dialokasikan setiap tahun oleh pemerintah melalui APBD (Nugraha, 2014). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat secara umum tentang peran BUMDes dalam mendukung kemandirian ekonomi desa.

KAJIAN TEORITIS

Dalam proyek membangun desa ini, diterapkan konsep atau sistem kerja “aktif” dan “adaptif”, hal ini bertujuan agar kami dapat menganalisis lebih dalam permasalahan yang ada di desa. Selain itu, dalam menyusun perencanaan program membangun desa mandiri ini adalah bottom-up planning yakni perencanaan yang disusun dari bawah ke atas sehingga rencana pembangunan benar-benar dibutuhkan dan pelaksanaannya melibatkan masyarakat lokal dalam misi membangun desa agar masyarakat dapat berdaya mandiri dan lebih kreatif dan aktif (Adisasmita, 2006).

Salah satu permasalahan yang menjadi fokus dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Balaroa Pewunu adalah menganalisis peran BUMDes dalam mensejahterahkan masyarakat desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu aset yang dimiliki desa ini tentunya tidak lain untuk membangun ekonomi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat memberdayakan masyarakat dan menghasilkan profit untuk desa dan menjadi salah satu sumber pendapatan desa. BUMDes Desa Balaroa Pewunu bergerak disisi pertanian dimana BUMDes ini menjual produk pertanian yang berupa bibit jagung ketika ada permintaan masyarakat, kemudian

produk pupuk pertanian dan pemberian modal kepada petani yang kekurangan modal dalam mengelola lahannya.

Dalam pengelolaan BUMDes tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai hambatan seperti, lemahnya sistem perencanaan dalam membangun BUMDes. Lemahnya manajemen pada pengelolaan BUMDes. Masih kurang memberikan kontribusi terhadap masyarakat desa hal ini dikarenakan oleh ketidakmampuan BUMDes. Lemahnya manajemen pada dalam melayani dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat desa balaroa dari sisi pembiayaan dan kemanfaatan. Contoh kasus pemberian modal kepada petani untuk diolah.

Berdasarkan hal tersebut, laporan kegiatan ini disusun untuk menelaah Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Warga Desa Balaroa Pewunu.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Balaroa Pewunu. Desa Balaroa Pewunu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dolo Barat, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki potensi Sumber Daya Alam yang begitu baik salah satunya di sektor pertanian. Desa Balaroa Pewunu ialah desa yang berpotensi untuk menjadi salah satu desa maju dan mandiri. Dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Balaroa Pewunu dilakukan selama 4 Bulan 10 Hari.

Dalam penyusunan laporan kegiatan pemberdayaan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2018). Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dalam upaya yang dilakukan oleh BUMDes Desa Balaroa Pewunu dalam mensejahterakan masyarakat desa. Wawancara dilakukan untuk memahami secara mendalam program-program pengelolaan BUMDes Desa Balaroa Pewunu meliputi jenis-jenis program yang dijalankan BUMDes, upaya BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan msasyarakat desa, serta hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan BUMDes Desa Balaroa Pewunu. Kemudian melakukan dokumentasi pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus dalam laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu institusi yang dapat digerakan untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat di Desa. Menurut PKDSP (2007), yang dimaksud dengan “usaha desa” adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti: 1) usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha sejenis lainnya; 2) penyaluran sembilan bahan pokok ekonomi desa; 3) Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan agrobisnis; 4) Industri dan kerajinan rakyat.

BUMDes Balaroa Pewunu sendiri bergerak dalam bisnis jual beli produk pertanian dan usaha simpan pinjam, usaha ini telah berjalan selama kurang lebih setahun lamanya dimulai dari januari 2022 hingga desember 2022. Tentunya dengan adanya BUMDes ini diharapkan dapat mampu membangkitkan perekonomian masyarakat Desa.



Gambar 1. Usaha BUMDes

Bisnis jual produk pertanian selaras dengan komoditas masyarakat desa Balaroa Pewunu yang bergerak di bidang pertanian. Jenis tanaman yang diusahakan oleh petani Desa Balaroa Pewunu dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni pertama: jenis tanaman yang bersifat musiman, kedua: Jenis tanaman tahunan. Tanaman musiman yang banyak diusahakan oleh petani adalah padi sawah dan jagung, padi sawah sendiri masa tanamnya antara 3 – 4 bulan, terhitung dari proses penyemaian benih hingga panen.

Berdasarkan hasil analisis wawancara ditemukan bahwa BUMDes memiliki peran terkait Aspek Peningkatan Taraf Hidup Pengurus, Komisaris, dan Masyarakat dinilai berimplikasi terhadap Kemandirian Ekonomi Masyarakat khususnya dalam hal kemampuan sebagai tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Peran dalam Peningkatan Taraf Hidup Pengurus, Komisaris dan Masyarakat tersebut dinilai merupakan bentuk keberhasilan BUMDes menjadi Tulang Punggung Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Perdesaan. Satu peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus, komisaris dan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya upaya penyediaan tunjangan dari hasil pengelolaan BUMDes, yang merupakan sumber penghasilan tambahan bagi para pengurus, komisaris BUMDes dan masyarakat. Hasil pengelolaan BUMDes diperoleh dari kegiatan penjualan produk benih tanaman, pupuk tanaman hingga penjualan racun hama. Berikut gambaran produk yang dikelola oleh BUMDes.



Gambar 2. Produk Badan Usaha Miliki Desa Balaroa Pewunu.

Akan tetapi, dalam praktik masih ditemukan adanya kekurangan dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes, antara lain masih kurangnya sumber daya terdidik, terlatih dan profesional untuk mendukung diversifikasi usaha BUMDes pada sektor riil selain pada sektor simpan pinjam. Selain itu, peran yang baik akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan BUMDes, secara otomatis pendapatan pengurus dan komisaris BUMDes akan meningkat.

Namun di sisi lain, manfaat tak langsung belum nampak, kurangnya minat, kemampuan, dan keberanian merupakan penyebab rendahnya jumlah masyarakat pekerja yang berani untuk berwirausaha sendiri sehingga baik dari pihak pengurus maupun pihak masyarakat masih kurang kesadaran dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang

sesungguhnya di sektor riil dan usaha mikro. Sehingga pentingnya hal ini menjadi kesadaran dalam melakukan pengelolaan yang baik baik dari pihak pengurus BUMDes maupun masyarakat sekitar.

Disamping itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kesadaran, untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa melalui beberapa kebijakan program berbasis ekonomi. Dalam hal ini wujud peningkatan ekonomi pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun beberapa program yang dicanangkan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :

1. Workshop Sosialisasi Business Plann BUMDes

Pada kegiatan ini Penulis dan tim MBKM melakukan kegiatan dengan mengundang Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan peserta yang hadir dari pemerintah Desa, pengurus BUMDes, Pelaku UMKM.

2. Workshop Sosialisasi Dan Pelatihan Tata Kelola Keuangan Usaha BUMDes.

Pada kegiatan pelatihan dan sosialisasi tata kelola keuangan mengundang Dosen dari MBKM memaparkan proses penyusunan laporan keuangan

3. Pengembangan BUMDes Go To Ekspor.

Pada proses usaha untuk ekspor, upaya yang dilakukan penulis untuk ekspor dalam hal ini jagung timbang yaitu melakukan menghubungkan relasi ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Pt Japfa Confeed salah satu tempat pengepul jagung.

4. Pengembangan BUMDes Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Untuk Dijadikan Produk BUMDes.

Pada kegiatan Pengembangan BUMDes penulis melakukan upaya mengundang Dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Tadulako untuk membawakan materi terkait pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar yang mudah dijumpai. Peserta yang hadir pada kegiatan ini tentunya dari pemerintah Desa, pengurus BUMDes, dan petani.



Gambar 3. Kegiatan Workshop



Gambar 4. Pemberdayaan Ekonomi

Kegiatan yang dilakukan selama dua hari dimana materi dihari pertama itu dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis membawakan bussness plan dan tata kelola keuangan. Di hari kedua dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Tadulako dengan membawakan materi tata cara pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitaran Desa Balaroa Pewunu dan penghubungkan relasi ke Pt Japfa Confeed.

Target yang dicapai dalam kegiatan MBKM Bangun Desa ini harapkan Badan Usaha Milik Desa Balaroa Pewunu dapat memahami dan mengaplikasikan konsep dari perencanaan Bisnis, tatakelola keuangan dan pembuatan pupuk organik sehingga mampu menghasilkan BUMDes yang lebih maju lagi dan mandiri dari segi ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diartikan suatu kesimpulan bahwa BUMDes memiliki peran dalam kemandirian ekonomi masyarakat desa khususnya dalam hal kemampuan sebagai tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Hal ini dapat tercermin dengan adanya peran dalam peningkatan taraf hidup baik pengurus, komisanis dan masyarakat desa. Peningkatan taraf hidup masyarakat desa dilakukan dengan adanya upaya penyediaan tunjangan pada BUMDes. Pemerintah Desa Balaroa Pewunu melalui BUMDes pada dasarnya telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya dengan mengembangkan bisnis penjualan bibit tanaman, pupuk tanaman, racun hama. Akan tetapi, masih ditemukan adanya kekurangan dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes, antara lain masih kurangnya sumber daya terdidik, terlatih dan profesional. Disamping itu, belum adanya tak langsung yang nampak, kurangnya minat, kemampuan, dan keberanian merupakan penyebab rendahnya jumlah masyarakat pekerja yang berani untuk berwirausaha sendiri sehingga baik dari pihak pengurus maupun pihak masyarakat masih kurang kesadaran dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya di sektor riil dan usaha mikro. Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah perlu adanya partisipasi aktif baik di pihak pengurus BUMDes maupun masyarakat desa dalam membantu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan konsistensi mendukung dan melibatkan BUMDes khususnya dalam penggunaan produk- produk yang dihasilkan oleh BUMDes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini yang antara lain:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako beserta jajarannya.
2. Tim MBKM Fakultas Ekonomi Universitas tadulako dan Mitra Yayasan Galang Bersama Kami.
3. Muhammad Zeylo Auriza SE.,MM selaku Dosen Pembimbing, yang telah mendampingi kelompok Balaroa Pewunu.
4. Mohammad Ega Nugraha sebagai Dosen Pengarah, yang telah mengarahkan dan mendampingi kelompok Balaroa Pewunu

5. PJ Kepala Desa Balaroa Pewunu (Ibu Musrifah) dan Kepala Desa Terpilih (Bapak Sudadi). SEKDES (bapak Guntur), Operator Desa (Kak Agus) dan seluruh pemerintah desa yang telah memberi dukungan dan masukan selama melaksanakan MBKM di Desa Balaroa Pewunu.
6. Bapak Bambang, Bapak Manto, dan Ibu Rika serta pegawai BUMDes yang telah meluangkan waktu sebagai informan dalam penyusunan laporan kegiatan ini.
7. Seluruh teman sejawat Tim MBKM Desa Balaroa Pewunu atas kerjasama dalam menyelesaikan program MBKM.

DAFTAR REFERENSI

- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. 2020. "Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka." *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*: 1–33. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- E-issn, Volume No P-issn et al. 2022. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Instagram @ Wardahbeauty Di Surabaya Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." 4(6): 1661–83.
- Nugraha, Mahendra Adi. 2014. *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Implikasinya bagi Kemandirian Ekonomi*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. 2007. Surabaya. Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Romla, Siti. 2021. "Implementation of Merdeka Belajar at Kampus Merdeka " Rights to Learn Three Semesters Outside the Study Program " [Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka ' Hak Belajar Tiga Semester Di Luar Program Studi ']." *Proceedings of the International Consortium of Education and Culture Research Studies* 10(3): 11–24. <https://icecrs.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/1313>.
- Setiawan, Iikhsan Budi. 2017. "Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api Di Desa Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir." *Jom Fisip* 4(2): 1–15.